

ABSTRAK

Nurbaiti, Putri. 2019. Faktor Determinan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 13-24 Bulan Di Desa Wilayah Kerja Puskesmas Poncokusumo Kabupaten Malang. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang. Pembimbing I : Budi Suharno, S.Kp., M.Kes. Pembimbing II: Desy Dwi Cahyani, M.Keb.

Stunting adalah kondisi ketidaksesuaian antara tinggi badan dengan umurnya. Permasalahan *stunting* merupakan hal yang perlu diperhatikan karena dapat menurunkan kemampuan produktivitas seseorang, sehingga akan menghasilkan SDM yang buruk. Kecamatan Poncokusumo merupakan salah satu daerah yang kejadian *stunting* nya masih tinggi yaitu sebanyak 1.941 balita dengan kategori pendek 59,7% dan sangat pendek 40,3%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan kejadian *stunting* pada anak usia 13-24 bulan Desa Wilayah Kerja Puskesmas Poncokusumo. Populasi yang digunakan adalah 86 anak sedangkan sampelnya adalah 71 anak *stunting* usia 13-24 bulan di Desa Wilayah kerja Puskesmas Poncokusumo. Pembagian anak per posyandu di setiap desa yaitu, Desa Gubuglakah (8 anak), Desa Karangnongko (25 anak), Desa Belung (21 anak), Desa Ngebruk (16 anak), Desa Pajajaran (1 anak). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *propotionate startified random sampling* dengan pendekatan *retrospective*. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar wawancara dan studi dokumentasi pada buku KIA, kemudian akan di analisa menggunakan analisis deskriptif dengan hasil bahwa separuhnya Pendidikan ibu responde yaitu SMP (50,7%) dan hampir separuh responden tidak mendapat ASI Eksklusif yaitu (54,9%), serta hampir separuhnya responden tidak mendapatkan MP ASI dengan tepat yaitu (56,3%). Diperlukan intervensi yang fokus pada kesehatan ibu dan anak untuk mengurangi kejadian *stunting*, serta menumbuhkan kesadaran ibu akan pentingnya pemberian ASI Eksklusif dan Ketepatan pemberian MP ASI pada anak melalui penyuluhan.

Kata Kunci: Faktor Determinan, *Stunting*

ABSTRACT

Nurbaiti, Putri. 2019. Determinants Factors Of Stunting Case In Children Aged 13-24 Months In The Village Of Community Health Centre Work Area Of Poncokusumo Malang. Thesis. Bachelor Study Program of Applied Midwifery Malang. Advisor I: Budi Suharno, S.Kp., M.Kes. Advisor II: Desy Dwi Cahyani, M.Keb.

Stunting is a condition of incompatibility between a child's height and age. Stunting problem is a matter that needs to be considered because it can reduce one's productivity, so that it will produce poor human resources. Poncokusumo Subdistrict is one of areas where stunting is still high, 1.941 toddlers with 59,7% short category and 40,3% too short category. This study aims to determine the determinants factors of the stunting case in children aged 13-24 months in the Village of Community Health Centre Work Area of Poncokusumo. The populations used were 86 children, while the samples were 71 stunting children aged 13-24 months in the Village of Community Health Centre Work Area of Poncokusumo. The distributions of children each posyandu in each village were Gubugklakah Village (8 children), Karangnongko Village (25 children), Belung Village (21 children), Ngebruk Village (16 children), Pajajaran Village (1 child). Sampling in this study used the proportionate stratified random sampling technique with a retrospective approach. The research instrument used interview sheets and documentation studies on the KIA book, then it would be analyzed using descriptive analysis with the results that half of the respondent's mother's education were junior high school (50.7%) and almost half of the respondents did not get Exclusive ASI (54.9%), and almost half of the respondents did not get MP ASI correctly (56.3%). Intervention is needed that focus on maternal and child health to reduce the stunting case, and to foster maternal awareness of the importance of Exclusive ASI and the Accuracy of giving MP ASI to children through counseling.

Keywords: *Determinants Factors, Stunting*

